

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY,  
INVENTORY TURNOVER TERHADAP PEMBAYARAN DIVIDEN  
(Pada Perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang  
terdaftar (BEI ) Periode 2012 – 2015 )**

**Siti Chanifah  
Hendi Eka Sumarga  
Ira Maya Sopa**

*Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang*

---

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan *Net Profit Margin*(NPM), *return on Equity* (ROE), *Inventory TurnOver* (ITO) pada perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 - 2015.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan melalui metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan analisis linear berganda dengan bantuan *software SPSS for windows* versi 21.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (DPR). Sedangkan *net profit margin* (NPM), dan *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (DPR). Ketiga variabel tersebut secara simultan terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan (DPR).

Kata Kunci : *Dividen Pay Out Ratio*(DPR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Inventory TurnOver* (ITO)

## **PENDAHULUAN**

Dalam aktivitas di pasar modal, para investor saham dapat mengharapkan return dalam bentuk dividen maupun capital gain. Dividen merupakan bagian laba bersih perusahaan kepada pemegang saham, sedangkan capital gain merupakan selisih positif antara harga pasar saham sekarang dengan harga saat perolehan saham. Menurut Damayanti dan Achyani (2006) para investor yang ingin mengharapkan return tinggi namun dengan risiko rendah akan beranggapan dividen yang diterima saat ini akan mempunyai nilai yang lebih tinggi dari pada capital gain yang akan diterima di masa yang akan datang. Dengan

demikian investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih menyukai dividen dari pada capital gain. Dengan dividen investor sudah pasti mendapatkan keuntungan akan tetapi pada capital gain investor harus bisa berspekulasi dan menganalisa keadaan pasar.

Pada hakikatnya, kebijakan dividen adalah suatu keputusan yang di ambil perusahaan untuk menentukan posisi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan laba yang akan di tahan oleh perusahaan sebagai sebagian bagian penambahan ekuitas (Levy dan Sarnat, 1990) dalam (Damayanti dan Achyani, 2006).

Para calon investor tentunya melakukan analisis sebelum melakukan investasi. Didalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Robbert Ang (1997) mengelompokkan rasio keuangan ke dalam lima rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rasio pasar. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi return saham di pasar modal. Rasio-rasio yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas . Rasio profitabilitas yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau return saham. sedangkan rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. yang meliputi kedalam rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) sedangkan yang meliputi rasio aktivitas yaitu *Inventory Turnover* (ITO).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu sebagai berikut :

- a. Apakah rasio *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah rasio *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Property, Real Estate

Konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

- c. Apakah rasio *Inventory Turnover* (ITO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Property, Real Estate Konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah *Net Profit Margin, Return On Equity dan Inventory Turnover* berpengaruh terhadap kebijakan dividen ?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji, dan membuktikan secara empiris pengaruh dari rasio *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji, dan membuktikan secara empiris pengaruh dari rasio *Return on Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji, dan membuktikan secara empiris pengaruh dari rasio *Inventory Turnover* (ITO) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **LANDASAN TEORI**

#### **Kebijakan Deviden**

Brigham dan Houston (2006:68) mendefinisikan kebijakan dividen sebagai keputusan apakah laba akan dibagikan ke pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Sedangkan menurut Agnes Sawir (2004:137) kebijakan dividen menyangkut keputusan apakah laba akan dibayarkan sebagai laba atau ditahan untuk reinvestasi perusahaan. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang cukup

kontroversional, karna dengan demikian uang tunai perusahaan akan semakin menipis dan pertumbuhan masa depan perusahaan menurun. Meskipun demikian kebijakan dividen bukan satu-satunya alasan yang menyebabkan pertumbuhan perusahaan menurun, banyak perusahaan-perusahaan besar yang membagikan dividen secara konstan tetapi tetap mengalami pertumbuhan.

#### ***Net Profit Margin (NPM)***

*Net Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba setelah pajak (EAT) dengan penjualan. *Net Profit Margin* termasuk dalam salah satu rasio profitabilitas. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Rinati, 2001: 75). Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya cukup baik. Sebaliknya, jika rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya dianggap kurang baik sehingga investor pun enggan untuk menanamkan dananya.

#### ***Return On Equity (ROE)***

ROE juga merupakan ukuran kinerja perusahaan ditinjau dari segi profitabilitasnya. Kemampuan menghasilkan laba bersih setelah pajak dari modal yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan kinerja yang

semakin baik. ROE yang semakin meningkat, maka investor semakin tertarik untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan, sehingga harga saham cenderung meningkat. Sebagai dampaknya return saham dan deviden juga meningkat, dengan demikian ROE berhubungan positif dengan Kebijakan dividen.

#### ***Inventory Turnover***

Rasio perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) mengukur efisiensi pengelola persediaan barang dagang. Semakin besar rasio *inventory turnover* berarti semakin baik, tetapi rasio *inventory turnover* yang terlalu tinggi dapat berarti perusahaan kekurangan persediaan yang cukup sehingga mengecewakan para pelangganya (Robbert Ang, 1997). Hal ini berarti rasio *Inventory Turnover* yang tinggi tidak selalu mendatangkan laba yang lebih tinggi pula, Karena hal tersebut jga tergantung persediaan yang di miliki oleh perusahaan. Keadaan seperti ini bisa memberikan pengaruh negative terhadap NPM dan ROE. Sedangkan rasio *inventory turnover* terlalu rendah, dapat berarti perusahaan mempunyai persediaan yang berlebih atau perusahaan mengalami kesulitan untuk menjual persediaan (Robbert Ang, 1997), keadaan tersebut menandakan ketidak efisienan pengelolaan persediaan, sehingga akan menurunkan kemampuan laba perusahaan dan karna harga saham mencerminkan kapitalisasi dari laba yang di harapkan dimasa mendatang maka penurunan laba akan menurunkan harga laba pada perusahaan.

## Peneliti Terdahulu

Ketidakpastian hubungan antara pertumbuhan asset dengan kebijakan dividen membuat Harshemijoo et al (2001) dan Tika Ayu Puspita Wati (2015) menyimpulkan bahwa pertumbuhan asset berkorelasi negative terhadap pembayaran dividen. Hasil ini bertentangan dengan hasil yang dilakukan oleh Rashid dan Rahman (2008) dan Masdupi (2012).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurainun Bangun dan Stefanuis Hardiman (2012) menunjukkan bahwa Kesempatan Investasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil ini diperkuat dengan hasil yang diperoleh Senna Wati pada tahun 2015 dimana Set Kesempatan Investasi berpengaruh signifikan positive terhadap kebijakan dividen.

Sementara itu untuk hasil dari pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity, Inventory Turnover terhadap kebijakan dividen menunjukkan Signifikan positive, penelitian ini telah dilakukan oleh Delli Marctio Ganyoto Shakti (2013).

## Hipotesis

H1 : *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

H2 : *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

H3 : *Iventory Turnover* (ITO) mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan dividen

## METODOLOGI PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian terdapat dua pendekatan yang biasanya digunakan yaitu

pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Asumsi paradigma untuk penelitian kuantitatif adalah variable yang dapat diidentifikasi dan dapat diukur, sedangkan untuk penelitian kualitatif variable yang kompleks saling berhubungan sehingga sulit untuk diukur. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan penelitian kuantitatif dimana peneliti akan mengukur hubungan antara variable yang satu dengan yang lain.

## Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari seluruh subjek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 53 perusahaan *go public* yang sahamnya telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian. Dalam pengambilan sampel dibutuhkan kriteria untuk mencari sampel yang sesuai dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dimana teknik ini tidak memberikan peluang / kesempatan yang sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*, suatu teknik dengan pertimbangan atau seleksi khusus. Dalam arti umum *purposive sampling* ini membutuhkan kriteria atau persyaratan dalam menentukan sampel.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

a. Studi kepustakaan

Data yang diperoleh untuk penelitian ini berasal dari jurnal online, artikel-artikel,

penelitian terdahulu dan website yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Dokumentasi

Data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi berasal dari laporan keuangan dan annual report yang telah *go public* serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Operasional Variabel Penelitian

#### Variabel Dependen

#### Variabel Independen

##### Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin atau laba bersih sering digunakan oleh para investor atau pengusaha untuk mengukur keuntungan netto atau laba bersih per rupiah penjualan. Semakin besar angka yang dihasilkan, menunjukkan kinerja yang semakin baik pula, rumusnya sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \text{EAT} : \text{Penjualan Bersih}$$

##### Return On Equity (ROE)

*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.

$$\text{ROE} = \text{Net Income} : \text{Total Equity}$$

##### Inventory Turnover

*Inventory turnover* menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam *inventory* atau persediaan berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari *inventory* dan tendensi untuk adanya *overstock* (Riyanto, 2008:334). Rasio perputaran persediaan mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional, yang

Variable dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang didapat perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau menahannya sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \text{DPS} : \text{EPS}$$

memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan. Rasio perputaran persediaan dihitung dengan rumus:

$$\text{ITO} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

#### Metode Analisis Data

1. Uji Regresi Sederhana

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan Analisis Regresi Sederhana. Analisis regresi sederhana (Simple Regression Analysis) digunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel dependen Y berdasarkan nilai variabel X.

2. Uji Regresi Berganda

Untuk mengetahui determinasi Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Wahana Prima Trada Tangerang digunakan teknik analisis regresi berganda, untuk mengetahui besarnya pengaruh kuantitatif dari suatu perubahan (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y).

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas

(komunikasi dan lingkungan kerja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja karyawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. uji t

Uji t (test) digunakan untuk mengetahui kemaknaan dari nilai koefisien regresi ( $b_1$ ,  $b_2$ ), sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel komunikasi dan lingkungan kerja ( $X_1$ ,  $X_2$ ) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap kinerja karyawan (Y).

##### b. uji f

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan perusahaan property, real estate dan konstruksi di Indonesia selama tahun 2012 sampai 2015. Dari keterangan di atas diperoleh 10 perusahaan sampel yang akan digunakan sebagai sumber data untuk dianalisis.

#### 1. Uji regresi Sederhana NPM terhadap DPR

Hasil pengujian analisis regresi sederhana Variabel NPM ( $X_1$ ) terhadap DPR (Y) didapat persamaan sebagai berikut:

$$\text{Deviden Pay Out Ratio} = -0,245 + 0,026 \text{ NPM} + e$$

Koefisien regresi NPM ( $X_1$ ) sebesar 0,026 menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar Rp 1 variabel NPM ( $X_1$ ), akan mengalami kenaikan sebesar 0,026 dengan asumsi variable bebas lainnya dianggap tetap.

#### 2. Uji Regresi sederhana ROE terhadap DPR

Hasil pengujian analisis regresi sederhana Variabel NPM ( $X_1$ ) terhadap DPR (Y) didapat persamaan sebagai berikut:

$$\text{Deviden Pay Out Ratio} = -0,377 + 0,799 \text{ ROE} + e$$

Koefisien regresi ROE ( $X_2$ ) sebesar 0,799 menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar 1% variabel ROE ( $X_2$ ), maka akan mengalami kenaikan 0,799 dengan asumsi variable bebas lainnya dianggap tetap.

#### 3. Uji Regresi Sederhana ITO terhadap DPR

Hasil pengujian analisis regresi sederhana Variabel NPM ( $X_1$ ) terhadap DPR (Y) didapat persamaan sebagai berikut:

$$\text{Deviden Pay Out Ratio} = -0,475 - 1,437 \text{ ITO} + e$$

Koefisien regresi ITO ( $X_3$ ) sebesar -0,475 menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar 1% variabel ITO ( $X_3$ ), maka akan mengalami kenaikan -0,475 dengan asumsi variable bebas lainnya dianggap tetap.

#### 4. Uji Regresi Berganda

Hasil pengujian analisis regresi berganda Variabel didapat persamaan sebagai berikut:

$$\text{Deviden Pay Out Ratio} = -0,495 + 0,042 \text{ NPM} + 0,908 \text{ ROE} + 0,662 \text{ ITO}$$

a. Pada uji regresi linier berganda nilai konstanta sebesar -0,495 berarti bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel-variabel bebas ( $x=0$ ) maka nilai DPR(y) penelitian ini sebesar -0,495.

b. Koefisien regresi NPM ( $X_1$ ) sebesar 0,042 menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar Rp 1 variabel NPM ( $X_1$ ), akan memberikan pengaruh yang searah terhadap DPR (Y) sebesar 0,042 dengan asumsi variable bebas lainnya dianggap tetap.

c. Koefisien regresi ROE ( $X_2$ ) sebesar 0,908 menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar 1% variabel ROE ( $X_2$ ), maka akan berpengaruh terhadap penurunan DPR (Y) sebesar

0,908 dengan asumsi variable bebas lainnya dianggap tetap.

- d. Koefisien regresi ITO (X3) sebesar -0,662 menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar 1% variable ITO (X3), maka akan berpengaruh yang tidak searah atau mengalami penurunan terhadap DPR (Y) sebesar -0,662 dengan asumsi variable bebas lainnya dianggap tetap.

5. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Adapun nilai *adjusted* R<sup>2</sup> dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 21 terlihat pada tabel di bawah ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,509 <sup>a</sup>	,259	,187

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 18,7%. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variable Zscore NPM, ROE, Zscore ITO dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 18,7% dan sisanya sebesar 82,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi, seperti faktor ekonomi negara secara makro, faktor sentimen pasar dan politik negara.

6. Uji T Statistik NPM terhadap DPR

Hasil pengujian uji t dari variabel NPM terhadap DPR adalah sebagai berikut :

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-9.916	.000
Zscore(NPM)	1.041	.305

Berdasarkan hasil uji t, dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai thitung untuk variabel Zscore(NPM) sebesar 1,041 dengan nilai signifikansi 0,305. Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap

*Deviden Pay Out Ratio*. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai thitung sebesar 1,041 atau lebih kecil dari ttabel sebesar 2,03951. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menyatakan bahwa NPM terbukti tidak berpengaruh terhadap DPR perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 1.041 < t tabel - 2.03951 dengan nilai signifikansi 0,305 > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterimadan H<sub>a</sub> ditolak atau dikatakan hipotesis ditolak.

Dalam penelitian ini NPM tidak berpengaruh dengan DPR karena selain melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, investor juga memperhatikan faktor lain seperti hutang dan beban pajak dari perusahaan tersebut. Apabila hutang dan beban pajak tersebut tinggi maka investor menjadi tidak tertarik terhadap kebijakan deviden.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harshemijoo Et Al (2001), Tika Ayu Puspita Wati (2015), Rashid dan Rahman (2008) dan Masdupi (2012) yang menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap DPR.

7. Uji T statistik ROE terhadap DPR

Hasil pengujian uji t dari variabel ROE terhadap DPR adalah sebagai berikut :

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-6.921	.000
ROE	2.618	.013

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Deviden Pay Out Ratio*. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai thitung sebesar 2,0618 atau lebih besar dari T<sub>tabel</sub> sebesar 2,03951 dengan nilai

signifikansi sebesar dan sebesar 0,013 atau lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menyatakan bahwa ROE terbukti berpengaruh terhadap DPR perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung sebesar  $2.618 > t_{tabel} 2,03951$  dengan nilai signifikansi  $0,013 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dikatakan hipotesis diterima.

Adanya pengaruh antara ROE dengan nilai perusahaan menandakan dalam hal ini investor sangat memperhatikan ROE perusahaan karena dapat menggambarkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan pengembalian pada pemegang saham. Dengan ROE yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik. Peningkatan laba dipandang investor sebagai sinyal positif dari perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Stefanuis Hardiman(2012), Senna Wati(2015) dan Delli Marctio Ganyoto Sahkti (2013) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap DPR.

8. Uji T statistik ITO terhadap DPR

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-1.996	.054
Zscore(ITO)	-.960	.344

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Inventory Turnover* (ITO) tidak berpengaruh terhadap *Deviden Pay Out Ratio*. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,96 atau lebih kecil dari  $T_{tabel}$  sebesar 2,03951 dengan nilai signifikansi sebesar

0.344 atau lebih besar dari 0,05, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menyatakan bahwa ITO terbukti tidak berpengaruh terhadap DPR perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung sebesar  $0.960 < t_{tabel} 2,03951$  dengan nilai signifikansi  $0,344 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau dikatakan hipotesis ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harshemijoo Et Al (2001), Tika Ayu Puspita Wati (2015), Rashid dan Rahman(2008) dan Masdupi(2012) yang menyatakan bahwa ITO tidak berpengaruh terhadap DPR.

9. Uji F statistik

Adapun hasil perhitungan uji F hitung ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Model	df	F	Sig.
1 Regression	3	3,608	.024 <sup>b</sup>
Residual	31		
Total	34		

Dari hasil analisis regresi diatas dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 3,608 dengan nilai signifikansi 0,24 . karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksikan *Deviden Pay Out Ratio* atau dapat dikatakan bahwa NPM ,ROE dan ITO secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap DPR .Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai F hitung sebesar 3,608 atau lebih besar dari  $T_{tabel}$  sebesar 2,91.



## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil olah data NPM pada tabel uji t diperoleh nilai t hitung sebesar  $1.041 > t_{tabel} 2.03951$ , dengan nilai signifikansi  $0,035 < 0,05$ . Hal ini menjelaskan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap DPR di perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan.
2. Dari hasil olah data ROE pada tabel uji t diperoleh nilai thitung sebesar  $2.618 < t_{tabel} 2,03951$  dengan nilai signifikansi  $0,013 > 0,05$ . Hal ini menjelaskan bahwa ROE berpengaruh terhadap DPR di perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan.
3. Dari hasil olah data ITO pada tabel uji t diperoleh nilai thitung sebesar  $-0.960 > t_{tabel} 2,03951$  dengan nilai signifikansi  $0.344 < 0,05$ . Hal ini menjelaskan bahwa ITO tidak berpengaruh terhadap DPR di perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan.

## Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki keterbatasan antara lain :

1. Variabel independen yang digunakan terbatas tiga variabel yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, Dan *Inventory Turnover*.
2. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini relatif pendek yaitu hanya 4 tahun mulai tahun 2012 – 2015.
3. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan.

## Rekomendasi

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan tema sama, diharapkan dapat menambahkan jumlah variabel penelitian, sampel penelitian dan periode penelitian. Sehingga peneliti selanjutnya mampu memberikan informasi tambahan yang lebih lengkap.
2. Bagi para investor dan calon investor yang akan berinvestasi hendaknya mempertimbangkan faktor dari variabel fundamental perusahaan terutama dari segi keuntungan. Faktor fundamental tersebut dapat menggambarkan kinerja perusahaan serta resiko yang akan dihadapi nantinya. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap keuntungan yang akan diperoleh investor.
3. Bagi perusahaan, dalam penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividen Pay Out Ratio* (DPR) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang diukur menggunakan *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Serta menghitung adanya perputaran persediaan/*Inventory Turnover* (ITO) perusahaan. Diharapkan perusahaan dapat menstabilkan kondisi keuangan sehingga dapat memberikan keuntungan untuk kedua belah pihak yakni perusahaan dan investor.

## Daftar Pustaka

- Afriyani, Filya dkk. 2014. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen*. Palembang : STIE MDP
- Ang, Robbert. 1997. *Buku Pintar : Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia akses.ksei.co.id

- Brigham, E.F dan Houston, J.F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Penerjemah A. Yulianto Edisi Kesepuluh Jilid I*. Jakarta : Salemba Empat
- Bridgham,EF and Joel F Houston.2006 *Fundamental Of Financial Management.Buku Satu*, Jakarta :SalembaEmpat
- Bursa Efek Indonesia. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), diakses pada mei 2016.
- Darmadji, Tjiptono Dan Fahrudin,2001. *Pasar Modal Di Indonesia, Edisi 1*, Penertbit Salemba Empat, Jakarta
- Ghozali, H Imam 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Icamel. Id  
id.wikipedia.org
- Joni dan Lina. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana
- Martalena dan Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nasution, Riska. 2013. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Return on Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV): Studi Empiris Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012*. Skripsi. Tanjungpinang : Universitas Meritim Raja Ali Haji.
- Pedoman Panduan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun 2016*
- Priono, Tesdi. 2006. *Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividen Per Share, Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta 2002-2004*. Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro
- Sunariyah.2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sudjaja, Ridwan dan Barlian, Inge. 2003. *Manajemen Keuangan 2, Edisi Keempat*. Yogyakarta : BPFE
- Sugiyono, 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung : Alfabet
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Kelima*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Keenam*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Sutrisno. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Ekonisia UII
- Skripsi – Fakultas Ekonomi danBisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTimur
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Ekonisia
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Ketiga*. Malang : Banyumedia Publishing
- [www. Landasanteori.com](http://www.Landasanteori.com) /2015/10. Pengertian –Rasio-Profitabilitas
- [www. Kajian Pustaka. Com](http://www.KajianPustaka.Com)/2012/12/Rasio-Aktivitas
- [www.Gunadarma.ac.id/Library/articles/graduate/economy/2009/artikel-20205626](http://www.Gunadarma.ac.id/Library/articles/graduate/economy/2009/artikel-20205626)
- [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)
- [Www. Proweb.co.id](http://Www.Proweb.co.id)
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2022). THE IMPLEMENTATION OF A MANAGEMENT AUDITON HR RECRUITMENT TO ASSESS THE EFFECTIVENESS OF EMPLOYEE PERFORMANCE. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 243-251.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2023). Determinant of company value: evidence manufacturing Company

- Indonesia. *Calitatea*, 24(192), 183-189.
- Ariyana, A., Enawar, E., Ramdhani, I. S., & Sulaeman, A. (2020). The application of discovery learning models in learning to write descriptive texts. *Journal of English Education and Teaching*, 4(3), 401-412.
- Astakoni, I. M. P., Sariyani, N. L. P., Yulistiyono, A., Sutaguna, I. N. T., & Utami, N. M. S. (2022). Spiritual Leadership, Workplace Spirituality and Organizational Commitment; Individual Spirituality as Moderating Variable. *ITALIENISCH*, 12(2), 620-631.
- Goestjahjanti, S. F., Novitasari, D., Hutagalung, D., Asbari, M., & Supono, J. (2020). Impact of talent management, authentic leadership and employee engagement on job satisfaction: Evidence from south east asian industries. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 67-88.
- Gunawan, G. G., Wening, N., Supono, J., Rahayu, P., & Purwanto, A. (2021). Successful Managers and Successful Entrepreneurs as Head of Successful Families in Building a Harmonious Family. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 57(9), 4904-4913.
- Hidayat, I., Ismail, T., Taqi, M., & Yulianto, A. S. (2022). Investigating In Disclosure Of Carbon Emissions: Influencing The Elements Using Panel Data. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 721-732.
- Immawati, S. A., & Rauf, A. (2020, March). Building satisfaction and loyalty of student users ojek online through the use of it and quality of service in tangerang city. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1477, No. 7, p. 072004). IOP Publishing.
- Joko Supono, Ngadino Surip, Ahmad Hidayat Sutawidjaya, Lenny Christina Nawangsari. (2020). Model of Commitment for Sustainability Indonesian SME's Performance: A Literature Review. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05), 8772-8784. Retrieved from <http://serisc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/18715>
- Muharam, H., Chaniago, H., Endraria, E., & Harun, A. B. (2021). E-service quality, customer trust and satisfaction: market place consumer loyalty analysis. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 8(2), 237-254.
- Ong, F., Purwanto, A., Supono, J., Hasna, S., Novitasari, D., & Asbari, M. (2020). Does Quality Management System ISO 9001: 2015 Influence Company Performance? Answers from Indonesian Tourism Industries. *Test Engineering & Management*, 83, 24808-24817.
- Purwanto, A. (2020). Develop risk and assessment procedure for anticipating COVID-19 in food industries. *Journal of Critical Reviews*.
- Purwanto, A. (2020). Develop risk and assessment procedure for anticipating COVID-19 in food industries. *Journal of Critical Reviews*.
- Purwanto, A. (2020). Effect of compensation and organization commitment on turnover intention with work satisfaction as intervening variable in indonesian industries. *Sys Rev Pharm*, 11(9), 287-298.
- Purwanto, A. (2020). The Relationship of Transformational Leadership, Organizational Justice and Organizational Commitment: a Mediation Effect of Job Satisfaction. *Journal of Critical Reviews*.
- Riyadi, S. (2021). Effect of E-Marketing and E-CRM on E-Loyalty: An Empirical Study on Indonesian Manufactures. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*, 32(3), 5290-5297.
- Setyaningrum, R. P., Kholid, M. N., & Susilo, P. (2023). Sustainable SMEs Performance and Green Competitive Advantage: The Role of Green Creativity, Business Independence and Green IT Empowerment. *Sustainability*, 15(15), 12096.
- Subargus, A., Wening, N., Supono, J., & Purwanto, A. (2021). Coping Mechanism of Employee with Anxiety Levels in the COVID-19 Pandemic in Yogyakarta. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*.
- Suharti, E., & Ardiansyah, T. E. (2020). Fintech Implementation On The Financial Performance Of Rural Credit Banks. *Jurnal Akuntansi*, 24(2), 234-249.
- Sukirwan, S., Muhtadi, D., Saleh, H., & Warsito, W. (2020). PROFILE OF

STUDENTS' JUSTIFICATIONS OF  
MATHEMATICAL  
ARGUMENTATION. *Infinity Journal*, 9(2),  
197-212.

Surip, N., Sutawijaya, A. H., Nawangsari, L. C., &  
Supono, J. (2021). Effect of Organizational  
Commitment on the Sustainability Firm  
Performance of Indonesian  
SMEs. *PSYCHOLOGY AND  
EDUCATION*, 58(2), 6978-6991.

Wamiliana, W., Usman, M., Warsito, W., Warsono,  
W., & Daoud, J. I. (2020). USING  
MODIFICATION OF PRIM'S ALGORITHM  
AND GNU OCTAVE AND TO SOLVE THE  
MULTIPERIODS INSTALLATION  
PROBLEM. *IJUM Engineering  
Journal*, 21(1), 100-112.

Wulandari, I., & Rauf, A. (2022). Analysis of Social  
Media Marketing and Product Review on the  
Marketplace Shopee on Purchase  
Decisions. *Review of Integrative Business  
and Economics Research*, 11, 274-284.

Zatira, D., & Suharti, E. (2022). Determinant Of  
Corporate Social Responsibility And Its  
Implication Of Financial  
Performance. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 342-  
357.